

Penggunaan Qris Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pembayaran Umkm

Maria Kaok
Universitas Musamus
email: kaok_feb@unmus.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu Menganalisis penggunaan QRIS Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pembayaran UMKM Di Merauke. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis data statistic deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen Maro Box, Container Cahaya Intan dan Dapur Mama Putri Merauke yang belum diketahui jumlahnya. Ukuran sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Hair et al. yaitu 48 konsumen yang melakukan pembelian menggunakan metode pembayaran QRIS. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan sample random sampling (sampel sederhana). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Koesioner. Hasil penelitian terhadap 48 responden menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas dilakukan dengan software spss 23 dinyatakan valid untuk semua butir pernyataan dan hasil reliabilitas dinyatakan reliable karena nilai alpha cronbach $\geq 0,60$. Penggunaan Qris dan aplikasi Mbangking di UMKM memudahkan transaksi pembayaran menggunakan Smarphone dan aplikasi yang disiapkan oleh pihak bank untuk memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi diberbagai tempat khususnya bagi konsumen yang melakukan transaksi pembelian di tiga tempat UMKM yang populer di Kabupaten Merauke

Kata Kunci; Quick Response Code Indonesian (QRIS), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

ABSTRACT

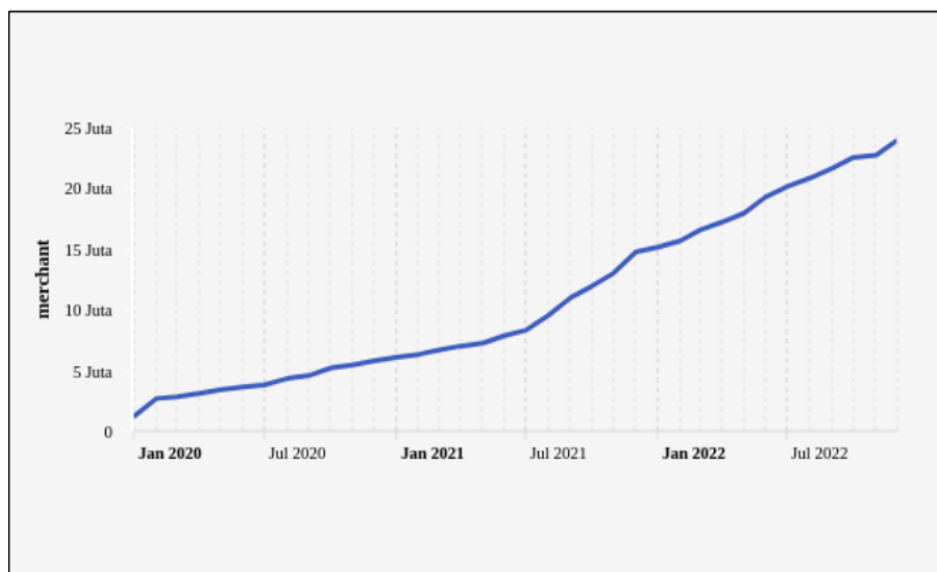
The purpose of this study is to analyze the use of QRIS to improve the effectiveness and efficiency of MSME payments in Merauke. Quantitative research uses descriptive statistical data analysis techniques. The population in this study were consumers of Maro Box, Container Cahaya Intan and Dapur Mama Putri Merauke whose numbers are not yet known. The sample size in this study was taken using the Hair et al. formula, namely 48 consumers who made purchases using the QRIS payment method. The sampling technique used was random sampling (simple sample). Data collection methods in this study were Observation, Interviews, Documentation and Questionnaires. The results of the study of 48 respondents showed that $r_{count} > r_{table}$. The validity test was carried out using SPSS 23 software, which was declared valid for all statement items and the reliability results were declared reliable because the Cronbach alpha value ≥ 0.60 . The use of Qris and the Mbanking application in MSMEs facilitates payment transactions using Smartphones and applications prepared by the bank to facilitate its customers in making transactions in various places, especially for consumers who make purchase transactions at three popular MSME places in Merauke Regency.

Keywords; Quick Response Code Indonesian (QRIS), Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak,[1]. Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya [2].

Pada tahun 2019 pandemi covid melanda seluruh dunia, yang memberikan dampak negatif bagi perekonomian suatu Negara. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), menunjukkan bahwa, Indonesia mengalami penurunan ekonomi mengalami deflasi sebesar - 2,07% pada tahun 2020, [3]. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha. Pada masa pandemi, UMKM merasakan dampak yang signifikan, [4]. Adanya pandemi mengakibatkan banyaknya penurunan omset dan bahkan beberapa diantara terpaksa untuk gulung tikar. Beberapa UMKM diantaranya yang bertahan dengan menggunakan cara pengurangan jam kerja dan jumlah karyawan. Adanya perkembangan teknologi saat ini memberikan kemudahan bagi setiap individu dalam mengakses internet menggunakan smartphone. Perubahan era digital saat ini memberikan dampak positif kepada pihak UMKM dengan memanfaatkan internet dengan lebih mudah. QRIS adalah singkatan dari Quick Response Code Indonesian Standard, [5]. QRIS merupakan standar kode QR yang berlaku secara nasional untuk sistem pembayaran di Indonesia, [6]. Kode QR digunakan untuk keperluan luas salah satunya adalah sebagai alternatif cara pembayaran. Sistem pembayaran yang berkembang di Indonesia yang menggunakan kode QR bersumber dari kode QR yang berbeda, [7].



Gambar 1: Grafik Penggunaan Qris

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/>

UMKM yang telah menggunakan QRIS untuk transaksi pembayaran non tunai dimulai pada tahun 2019, akibat dari covid sehingga penggunaan QRIS mulai dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam memudahkan transaksi penjualan di Indonesia. Penggunaan QRIS dilihat dari grafik diatas mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai Juli 2022, hal ini berdampak positif bagi pelaku UMKM dan juga pelanggan yang melakukan transaksi jual beli. Dilihat dari perkembangan teknologi saat ini, beberapa Marketplace sudah mulai menggunakan sistem QR-Code sebagai metode pembayarannya. Menurut Badan Pusat Statistik Merauke (BPSM), jumlah UMKM di kabupaten Merauke mencapai lebih dari 3.600 unit pada tahun 2023. Hal ini dilihat dari segi UMKM yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang semakin bertambah pada Januari 2023. Penggunaan QRIS menjadi transaksi yang mudah di akses menurut konsumen yang melakukan pembelian Green Tea di Maro Box Merauke. *“Dengan adanya QRIS di Maro Box memudahkan saya dalam melakukan transaksi pembayara”* ucap Rina salah satu pelanggan Maro Box Merauke. Penggunaan QRIS juga dilakukan oleh pelanggan pada saat melakukan transaksi pembelian Coffee di Container Cahaya Intan, *“Penggunaan QRIS disini mudah, bisa langsung discan menggunakan barcode yang disediakan oleh tokonya”* ucap David salah satu pelanggan Coffee Container Cahaya Intan. Selain dua UMKM diatas ada juga dari pelanggan Dapur Mama Putri yang mengatakan bahwa *“saat melakukan pembayaran kue ulang tahun kami dengan mudah bisa menggunakan QRIS tanpa harus membawa uang cash”* ucap Tania pelanggan Dapur Mama Putri. Artinya bahwa, penggunaan QRIS memudahkan para pelanggan dalam melakukan transaksi pembayaran non tunai dengan lebih efektif dan efisien. Dari banyaknya UMKM di

Merauke, peneliti hanya mengambil 3 UMKM yang sangat ramai dikunjungi oleh pelanggan dari segi makanan dan minumannya, sudah menjadi ulasan terbaik dari semua kalangan yang menjadi pelanggannya. Ulasan terbaik dalam hal ini yaitu reting penilaian pada aplikasi gofood dan intagram serta facebook, [8]. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu Menganalisis penggunaan QRIS Untuk Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Pembayaran UMKM Di Merauke.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan peneliti, [9]. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Merauke, Papua Selatan. Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen Maro Box, Container Cahaya Intan dan Dapur Mama Putri Merauke yang belum diketahui jumlahnya. Ukuran sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Hair et al. Rumus Hair et al digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator, sehingga jumlah indikator dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 indikator dikali 8 yaitu variabel bebas dan terikat, [10]. Ukuran variabel bebas X terhadap Y yaitu 8 sehingga ($6 \times 8 = 48$). Melalui perhitungan tersebut sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 konsumen yang melakukan pembelian menggunakan metode pembayaran QRIS. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan sample random sampling (sampel sederhana) karena anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu,[9]. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Koesioner, [9].

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah yang menganalisis data dengan cara mendistribusikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, [9]. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Termasuk dalam statisitik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, desil, presentil, perhitungan peyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Uji kualitas data dilkukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas dimana untuk mengetahui tingkat kevalitan data dan reliabel data yang diberikan dalam bentuk pertanyaan kepada obyek penelitian, [11].

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah konsumen Maro Box, Container Cahaya Intan dan Dapur Mama Putri Merauke. Responden yang diambil berdasarkan sampel dengan penjelasan sebagai berikut ;

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Responden	Jumlah
1	Perempuan	30
2	Laki – Laki	18

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden terbanyak yaitu perempuan dengan jumlah 30 orang dan 18 orang laki-laki yang melakukan pembayaran menggunakan QRIS di Maro Box, Container Cahaya Intan dan Dapur Mama Putri.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian, yang dimana memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, serta standar deviasi [9]. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan QRIS	48	1.00	5.22	4.0723	.81460
Pembayaran UMKM	48	1.00	2.34	1.3621	.32621
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Olah Data 2025

Hasil uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai nilai data Valid N adalah 48, dimana terdapat 48 data sampel yang diteliti dengan variabel independen penggunaan QRIS mempunyai nilai minimum 1,00 nilai maximum 5,22 dan nilai rata-rata 4,07 dengan standar deviasi 0,81. Variabel dependen pembayaran UMKM mempunyai nilai minimum 1.00. Nilai maximum sebesar 2,34 dan nilai rata-ratanya 1,36 dengan standar deviasi 0,32.

3. Uji Validitas

Uji validitas alat Pengukuran khusus untuk Mengetahui akurasi dan akurasi alat ukur untuk prestasi kerja Ukur, ukur. Dikatakan sebagai alat pengukur Ini memiliki umur simpan yang tinggi saat alat Ini memberikan hasil yang dihitung Sesuai niat lakukan pengukuran. Dengan demikian uji validitas yaitu hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas didalam penelitian ini menggunakan analisis butir (item) dengan mengkorelasikan tiap item pertanyaan dengan skor total. Sehingga hasil yang diperoleh dengan perhitungan spss 23 dengan item total Correlations menunjukan valid. Dilihat dari tabel r hitung > r tabel dengan r tabel sebesar 0,278 dengan 0,05 maka uji validitas dalam penelitian ini valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,640	0,278	Valid
2	0,442	0,278	Valid
3	0,535	0,278	Valid
4	0,785	0,278	Valid
5	0,540	0,278	Valid
6	0,550	0,278	Valid
7	0,750	0,278	Valid
8	0,720	0,278	Valid
9	0,712	0,278	Valid
10	0,870	0,278	Valid

Sumber: Olah Data 2025

Dari tabel diatas menunjukan bahwa hasil uji Validitas untk 10 item pernyataan dinyatakan valid dengan perbandingan r hitung > r tabel. Maka item pernyataan dinyatakan valid sesuai dengan hasil uji menggunakan spss 23.

4. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur keandalan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran sekali saja, menggunakan software spss 23 yang memberikan fasilitas pengukuran reliabilitas dengan uji statistik alpha cronbach dan dinyatakan reliabel jika α kronbach $\geq 0,60$. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan untuk sampel sebanyak 60 dengan 10 item pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji reliabilitas sebesar 0,789 maka item dikatakan reliable sehingga bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil $0,789 > 0,60$ maka dikatakan reliabile dengan 10 item pernyataan yg diberikan kepada 60 responden.

5. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Deskripsi Penggunaan QRIS (X). Dengan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini yaitu untuk digunakan untuk pencapaian responden dalam penyebaran pertanyaan. Dengan data penelitian yang telah diolah dan diperoleh maka hasil analisis menunjukan bahwa setiap pertanyaan penyebaran item pertanyaan kepada responden berhasil dengan jawaban yang diberikan oleh responden dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini dilakukan di Kabupaten Merauke yaitu dengan responden terbanyak di dominasi oleh perempuan sebanyak 30 orang dan laki-laki sebanyak 18 orang. Hasil penelitian Analisis penggunaan QRIS untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembayaran umkm dilihat dari item pernyataan yang diberikan kepada responden. pernyataan diberikan dalam bentuk koesioner yang mudah dipahami oleh responde dalam pengiisian koesioner.

Dari analisis deskriptif hasil penelitian item pernyataan pertama yaitu “Penggunaan QRIS memudahkan saya dalam pembayaran” dengan tingkat capaian responden tertinggi yaitu dengan skor 90,9%. Untuk pernyataan selanjutnya yaitu dengan skor 85,5% dari pernyataan kedua, ketiga dank e-empat. Pernyataan ke 5 yaitu “Bagi saya metode Scan Barcode QRIS lebih cepat saat membayar di kasir” dengan skor 80,2% dan diikuti oleh pernyaatn ke enam dan tujuh yaitu dengan skor 80%. Selanjutnya skor dari pernyataan ke 8 yaitu “Saya lebih memilih QRIS ketimbang Uang Cash saat membayar pesanan” dengan skor 78,8% dan skor teakhir rendah berada pada item penyataan 9 dan 10 yaitu dengan skor 70%.

Dilihat dari item pernyataan yang telah di isi oleh responden maka dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan Qris dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran saat melakukan transaksi pembelian ditempat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Fatma Hairani (2024), hasil penelitian mengatakan bahwa hasil penelitian yaitu adanya QRIS memberikan pengaruh yang baik kepada para pelaku UMKM berupa efektifitas dan efisiensi terhadap transaksi digital, [12]. Dengan menghemat waktu dari terlepasnya mencari uang kembalian sehingga lebih meningkatkan produktivitas pada UMKM tersebut, terlebih lagi apabila melakukan

transaksi digital yang jumlah besar sehingga tidak terjadinya kesalahan teknis yang tidak diinginkan.

Menurut Listfield dan Montes-Negret adalah peraturan, standar, serta instrumen yang digunakan untuk pertukaran nilai keuangan (*financial value*) antara dua pihak yang terlibat untuk melepaskan diri dari kewajiban, [13]. Penggunaan Qris dari pihak UMKM membantu dan mempermudah dalam melakukan transaksi pembelian [14]. Dilihat dari hasil penelitian berupa koesioner yang telah disebarkan kepada konsumen maka, rata-rata jawaban responden yang memberikan skor terbanyak yaitu penggunaan Qris memudahkan saya dalam pembayaran. Artinya bahwa penggunaan Qris melalui aplikasi Mbanking memudahkan konsumen dalam melakukakn pembayaran sehingga konsumen tersbut tidak lagi mentari menggunakan *cash money*. Sampai saat ini sudah tercatat lebih dari 100 UMKM di Kabupaten Merauke yang menggunakan Qris sebagai alat pembayaran elektronik yang sah. Sistem pembayaran digital merupakan pemindahan uang dari konsumen ke penjual, yang sistem pembayarannya menggunakan teknologi bukan lagi uang secara fisik, diproses dan diterima dalam bentuk non fisik [15].

KESIMPULAN

Penggunaan Qris dan aplikasi Mbangking di UKMK memudahkan transaksi penbayaran menggunakan Smarphone dan aplikasi yang disiapkan oleh pihak bank untuk memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi diberbagai tempat khususnya bagi konsumen yang melakukan transaksi pembelian di tiga tempat UMKM yang populer di Kabupaten Merauke

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu dan kedua Adik saya yang selalu memberikan dukungan tanpa batas kepada saya dalam melaksanakan penelitian ini serta kepada ketiga UMKM yaitu Maro Box, Dapur Mama Putri dan Coffee Container Cahaya Intan yang telah memberikan akses dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir.2015. Pengantar Manajemen Keuangan.Jakarta: Prenada Media Group
- [2] [BPS] Badan Pusat Statistik Indonesia. 2020
- [3] Ardiyanti, D. R. (2021). Analisa Kebijakan Penetapan Harga Dan Penerapan Sistem Pembayaran
E-PAYMENT Serta Dampaknya Terhadap Penjualan UMKM Pedagang Makanan.
- [4] Kementerian Keuangan. (2022). Optimalkan Potensi UMKM terhadap PDB

- Indonesia melalui Lelang UMKM. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- [5] Bank Indonesia, (2019). QRIS: Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran.
- [6] Widjanarko, O. (2019). QRIS, SATU QR CODE UNTUK SEMUA PEMBAYARAN. Bank Indonesia.
- [7] https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_122024.aspx
- [8] Gofood <https://gofood.co.id/merauke/restaurant/maro-box-merauke-00bfada2-d199-4f05-9af7-7ac74a2b45fd>
- [9] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- [10] Hair et.al. (2019). *Multivariate Data Analysis*, Eighth Edition. In Annabel Ainscow.
- [11] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- [12] Pengaruh Penggunaan Qris Untuk Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Pembayaran Umkm Di Medan (2024). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1 No. 13
- [13] Karjaluoto, H., Shaikh, A. A., Leppäniemi, M., & Luomala, R. (2019). Examining consumers' usage intention of contactless payment systems. *International Journal of Bank Marketing*, 38(2), 332-351. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2019-0155>.
- [14] Kemenkeu. (2022). Mengenal Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- [15] Tarantang, J. et al. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *Al Qardh*, 4 (1): 60-75.